

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta

Stenly Maramis¹, Arfhan Prasetyo²

Abstract— *The implementation of Hospital Management Information System (SIMRS) is very important nowadays. This is done as an exchange of information from manual process to computerization by using information system. This research is done through literature study, problem formulation, problem solving, data analysis, and then drawing conclusions based on theoretical study. Simple linear regression analysis is an analysis of the relationship of one dependent variable (Y) with one independent variable (X). The problem that became the study in this research, is the influence of the application of Hospital Management Information System (SIMRS) to the improvement of Employee Performance. With the test using Simple Linear Regression the result of research shows that the average Y result is 26,02% influence of SIMRS to Performance and b (direction number or regression coefficient) SIMRS to Performance equal to 0,2%. While in the determinant coefficient test obtained value coefficient determinant (KP) of 4%. This proves that SIMRS has a contribution value to employee performance of only 4%. From the hypothesis test with the calculated r obtained 1.2 results <1.701 (t table N = 30) so based on t table there is no significant and positive relationship between SIMRS on employee performance.*

Intisari— Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sangat penting saat ini. Hal ini dilakukan sebagai pertukaran informasi dari proses manual ke komputerisasi dengan menggunakan sistem informasi. Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka, perumusan masalah, pemecahan masalah, analisis data, dan selanjutnya penarikan simpulan berdasarkan kajian teori. Analisis regresi linear sederhana adalah analisis terhadap hubungan satu variabel tak bebas (Y) dengan satu variabel bebas (X). Masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini, adalah pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap peningkatan Kinerja Karyawan. Dengan pengujian menggunakan Regresi Linear Sederhana hasil penelitain menunjukkan bahwa hasil rata - rata Y sebesar 26,02 % pengaruh SIMRS terhadap Kinerja dan b (angka arah atau koefisien regresi) SIMRS terhadap Kinerja sebesar 0,2 %. Sedangkan dalam uji Koefisien penentu diperoleh nilai Koefisien Penentu (KP) sebesar 4%. Ini membuktikan bahwa SIMRS memiliki nilai kontribusi terhadap kinerja karyawan hanya sebesar 4%. Dari uji hipotesa dengan r hitung diperoleh hasil $1,2 < 1,701$ (t tabel N=30) sehingga berdasarkan t tabel tidak adanya hubungan yang signifikan dan positif antara SIMRS terhadap kinerja karyawan.

Kata Kunci: Koefisien Penentu, Kinerja, Regresi Linear Sederhana, SIMRS

¹ Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jl Kramat Raya No.18 Jakarta Pusat; (email : stenymaramis115@gmail.com)

² Komputerisasi Akuntansi AMIK BSI Bogor Jl Cilebut Raya Pesona Intiland, Kodya Bogor; (email: arfhan.afp@bsi.ac.id)

I. PENDAHULUAN

Kinerja karyawan merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan selama berada diperusahaan, dan kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai hal salah satunya adalah sistem informasi. Teknologi informasi merupakan salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat pada saat ini. Contohnya penggunaan komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil yang lebih untuk output sebuah sistem.

Perkembangan sistem informasi rumah sakit yang berbasis komputer (Computer Based Hospital Information System) di Indonesia telah dimulai pada akhir dekade 80'an. Salah satu rumah sakit yang pada waktu itu telah memanfaatkan komputer untuk mendukung operasionalnya adalah Rumah Sakit Husada.

Data dari Kemenkes (Kementrian Kesehatan) November 2016 bahwa penggunaan aplikasi SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit), melaporkan bahwa 1257 dari 2588 (atau sekitar 48%) rumah sakit di Indonesia telah memiliki SIMRS yang fungsional. Ada 128 rumah sakit (5%) yang melaporkan sudah memiliki SIMRS namun tidak berjalan secara fungsional. Ternyata, masih terdapat 425 rumah sakit (16%) yang belum memiliki SIMRS. Namun demikian, masih terdapat 745 rumah sakit (28%) yang tidak melaporkan apakah sudah memiliki SIMRS atau belum.

Sejalan dengan perubahan sosial budaya masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini departemen teknologi informasi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto untuk peningkatan dan pelayanan yang maksimal bukan hanya dilingkungan Militer tapi secara umum tentang pelayanan kesehatan masyarakat pada umumnya kearah yang lebih baik. Banyaknya variabel di rumah sakit turut menentukan kecepatan arus informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan lingkungan rumah sakit.

Berangkat dari permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh dari penerapan sistem informasi rumah sakit (SIRMS) terhadap kinerja perawat. Metode penelitian adalah rangkaian kerja dari suatu kegiatan penelitian yang didasari pada pandangan filosofis, asumsi dasar, ideologis, pertanyaan serta isu yang sedang berkembang dan dihadapi.

Dalam penentuan penggunaan variabel dengan metode penelitian kuantitatif maka digunakan 2 variabel dalam hal ini variabel Independen (X) SIMRS dan Variabel (Y) Kinerja.

Menurut Nuraini dan Prasetyo (2016 : VOL.V.NO 1) variabel yang tidak dapat di ukur secara langsung (variabel laten) adalah variabel Independen (X) dan variabel Dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel Independen (X) yaitu SIMRS dan variabel Dependen (Y) yaitu Kinerja. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam hal ini penulis menggunakan analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya antara dua variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

II. KAJIAN LITERATUR

A. Pengertian Sistem

Sistem adalah “entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling berhubungan dan terkait untuk mencapai suatu tujuan.”[15]

“Suatu sistem terdiri atas objek – objek atau unsur – unsur atau komponen – komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu.” [19]

B. Pengertian Informasi

“Informasi dapat dipahami sebagai pemrosesan yang terorganisir, memiliki arti, dan berguna bagi orang yang menerimanya. Informasi harus memiliki arti sehingga dapat dimanfaatkan. Agar memiliki arti, informasi harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu dapat diandalkan” [15]

“Informasi adalah data yang telah diklarifikasi atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. “ [19]

C. Pengertian Sistem Informasi

“Sistem informasi (System Information) secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Sistem informasi juga dapat membantu manajer dan karyawan menganalisis permasalahan, menggambarkan hal – hal yang rumit dan menciptakan produk baru.” [6]

“Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran – sasaran perusahaan.” [5]

D. Pengertian Manajemen

“*Management is the accomplishing of the predetermined, objective through the efforts of other people.*” (Manajemen adalah melakukan pencapaian tujuan / organisasi yang sudah ditentukan sebelumnya dengan mempergunakan bantuan orang lain).[16]

“Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pemimpin dan pengendalian upaya anggota organisasi dan proses penggunaan semua lain – lain

sumber daya organisasi untuk tercapainya tujuan organisasi yang telah ditetapkan.” [16]

E. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

“Sistem Informasi Manajemen (*management information system* – MIS) sebagai suatu sistem berbasis komputer yang membuat informasi tersedia bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan serupa.” [8]

F. Pengertian Rumah Sakit

“Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat”. [14]

“Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan, tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat, atau dapat menjadi tempat penularan penyakit serta memungkinkan terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan”. [13]

G. Pengertian Kinerja

“Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yg di capai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.” [7]

“Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan – persyaratan pekerjaan (*job requirement*).” [1]

H. Pengertian Metode Penelitian Kuantitatif

“Metode Kuantitatif sebagai metode ilmiah /scientific karena telah memenuhi kaidah – kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.” [17]

I. Pengertian Metode Regresi Linear Sederhana

“*Regresi linear* sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen.” [18]

III. METODE PENELITIAN

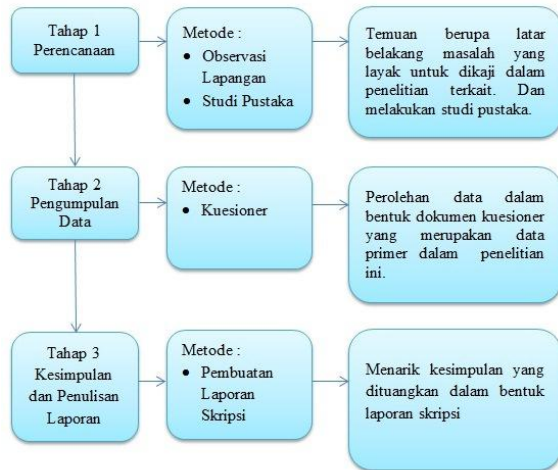
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri – ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Rasional berarti kegiatan penelitian ini dilakukan dengan masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara- cara yang digunakan dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengetahui cara- cara yang digunakan. Sistematis artinya proses penelitian yang digunakan itu menggunakan langkah – langkah yang bersifat logis. Data yang digunakan tidak hanya bersifat valid tetapi harus reliabel dan objektif.

Penulisan ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan analisa data menggunakan Regresi Linear Sederhana dan Koefisien Korelasi serta Koefisien Penentu

A. Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahap seperti pada gambar 1 :



Gbr.1 Tahap Penelitian

TABEL.1 INSTRUMEN VARIABEL X SIMRS

Variabel	Indikator	Pernyataan
SIMRS (X)	1. Perangkat Keras	1. Spesifikasi komputer yang digunakan dapat menunjang semua pekerjaan pengguna.
		2. Komputer dapat merespon dengan cepat sesuai dengan yang dipertahakan.
		3. Sistem menggunakan tampilan yang user friendly.
	2. Perangkat Lunak	4. Sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan.
		5. Karyawan dapat mengoperasikan sistem sesuai dengan prosedur.
	3. Manusia	6. Karyawan dapat memaksimalkan sistem untuk menyelesaikan pekerjaan.
4. Prosedur	7. Tahap pengoperasian sistem sesuai dengan <i>Standard Operational Procedure (SOP)</i> .	
5. Basis Data	8. Informasi data yang ditampilkan sudah sesuai dengan data yang di input.	
	9. Informasi data dapat di akses secara akurat dan relevan.	
6. Jaringan Komunikasi	10. Kemampuan sistem digunakan lebih dari 1 (satu) orang dalam waktu yang bersamaan.	

Sumber : [2]

B. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian biasanya dinamakan *Intrumen*. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati [17]. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada berapa variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel. Yaitu variabel X untuk sistem informasi manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan variabel Y untuk kinerja. Tabel Instrumen untuk penelitian dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

TABEL.2 INSTRUMEN VARIABEL Y KINERJA

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kinerja Karyawan (Y)	1. Jumlah Pekerjaan	1. Kemampuan sistem dalam menampung informasi/data yang semakin banyak.
		2. Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target.
		3. Karyawan mampu mengerjakan pekerjaan melebihi target yang sudah ditentukan.
	2. Kualitas Pekerjaan	4. Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan meminimalisir kesalahan.
		5. Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur.
	3. Ketepatan	6. Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
		7. Karyawan dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kerja dengan maksimal.
	4. Kehadiran	8. Dengan adanya sistem dapat memotivasi karyawan untuk hadir bekerja.
		9. Sistem membuat komunikasi antar divisi/departement menjadi lebih efektif.
	5. Kemampuan Kerjasama	10. Kemampuan sistem memotivasi karyawan untuk saling menjaga hasil pekerjaan.

Sumber : [1]

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data. Dalam penelitian ini meliputi :

1) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Dalam hal ini pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto yang sedang diteliti. Observasi dilakukan terhadap penggunaan yaitu jajaran manajemen dan juga petugas medis yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi SIRMS yang digunakan di RSPAD Gatot Soebroto selama kurun waktu 1 bulan mulai juni 2017- juli 2017.

2) Studi Pustaka

Hal lain yang digunakan dalam metode penelitian selain Observasi dan Wawancara adalah Kepustakaan. Kepustakaan dilakukan untuk menunjang metode wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Pengumpulan informasi yang dibutuhkan dilakukan dengan mencari referensi- referensi yang berhubungan

dengan penelitian yang dilakukan, referensi dapat berupa buku, jurnal, tesis atau pun yang ada di Internet yang berhubungan dengan penelitian ilmiah, sistem informasi, kinerja karyawan dan metode penelitian.

3) Kuesioner

Adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pernyataan kepada responden untuk meminta keterangan dan informasi yang dimiliki dan diketahui serta yang dialami selama ini. Yang berhubungan langsung dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di paviliun Kartika dan Darmawan RSPAD Gatot Soebroto. Dari setiap butir pernyataan yang kualitatif akan diubah menjadi kuantitatif dengan menggunakan skala *Likert*.

TABEL.3 SKALA *LIKERT*

Pilihan Jawaban	Singkatan	Bobot Nilai
Sangat Baik	SB	5
Baik	B	4
Cukup Baik	CB	3
Kurang Baik	KB	2
Tidak Baik	TB	1

Sumber : [18]

Berdasarkan instrumen dari variabel X (SIMRS) dan variabel Y Kinerja sesuai dengan indikator masing – masing. Dengan menggunakan skala *Likert* yang bersifat data *Interval dan Ratio* sebagai bahan acuan dalam pembuatan Kuesioner. Maka dibuatlah pernyataan dalam kuesioner sebagai berikut :

TABEL.4 KUESIONER VARIABEL X SIMRS

DAFTAR KUESIONER							
Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terhadap Kinerja Karyawan di RSPAD Gatot Soebroto							
1. Instrumen Variabel X (Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit) SIMRS							
No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			SB	B	CB	KB	TB
1	Perangkat Keras	Spesifikasi komputer yang digunakan dapat menunjang semua pekerjaan pengguna.					
2		Komputer dapat merespon dengan cepat sesuai dengan yang diperintahkan.					
3	Perangkat Lunak	Sistem menggunakan tampilan yang user friendly.					
4		Sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan.					
5	Manusia	Karyawan dapat mengoperasikan sistem sesuai dengan prosedur.					
6		Karyawan dapat memaksimalkan sistem untuk menyelesaikan pekerjaan.					
7	Prosedur	Tahap pengoperasian sistem sesuai dengan <i>Standard Operational Procedure (SOP)</i> .					
8	Basis Data	Informasi data yang ditampilkan sudah sesuai dengan data yang diinput.					
9		Informasi data dapat diakses secara akurat dan relevan.					
10	Jaringan Komunikasi	Kemampuan sistem digunakan lebih dari 1 (satu) orang dalam waktu yang bersamaan.					

Sumber : [2]

TABEL.5 KUESIONER VARIABEL Y KINERJA

DAFTAR KUESIONER							
Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terhadap Kinerja Karyawan di RSPAD Gatot Soebroto							
Instrumen Variabel Y Kinerja Karyawan							
No	Indikator	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
			SB	B	CB	KB	TB
1	Jumlah Pekerjaan	Kemampuan sistem dalam menampilkan informasi data yang semakin banyak.					
2		Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target.					
3		Karyawan mampu mengerjakan pekerjaan melebihi target yang sudah ditentukan.					
4	Kualitas Pekerjaan	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan meminimalisir kesalahan.					
5		Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur.					
6	Ketepatan	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.					
7		Karyawan dapat mengatur dan memanfaatkan waktunya dengan maksimal.					
8	Kehadiran	Dengan adanya sistem dapat memotivasi karyawan untuk hadir bekerja.					
9	Kemampuan Kerjasama	Sistem membuat komunikasi antar divisi/departmen menjadi lebih efektif.					
10		Kemampuan sistem memotivasi karyawan untuk saling menjaga hasil pekerjaan.					

Sumber : [1]

D. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. [18]. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik *sampling* yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100 % mewakili populasi adalah sama dengan populasi itu sendiri. Dalam menentukan ukuran sampel yang dikembangkan Issac dan Michael untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Berikut rumus Rumus Issac dan Michael :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \tag{1}$$

dimana :

s = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Sampel Penelitian

1. Berdasarkan Rumus Issac dan Michael :

Diketahui : N = 42 (populasi)

λ^2 (Lamda) dan dk = 1

Taraf kesalahan = 1%, 5%, 10%,

P = Q = 0,5, d = 0,05.

1 . 42 . 0,5 . 0,5

$$S = \frac{(0,05)^2 (42 - 1) + 0,5 \cdot 0,5}{42 \cdot 0,25}$$

$$S = \frac{10,5}{0,0025 \cdot 41 + 0,25}$$

$$S = \frac{10,5}{0,3525} = 29,78 \text{ (pembulatan)}$$

S = 30 Responden

- Uji sampel berdasarkan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%, berdasarkan data responden dari tabel tingkat pendidikan sebagai berikut :

TABEL 5 UJI SAMPEL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMA	19	63,3	63,3	63,3
DIPLOMA	5	16,7	16,7	80,0
S1	6	20,0	20,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber : Hasil olah kuesioner dengan SPSS. 24

$$= \frac{\text{Sampel}}{N(\text{jumlah sampel})} \times \text{taraf kesalahan } 5\% \quad (2)$$

Maka :

- Lulusan S1 = $6 / 30 \times 28 = 5,6 = 6$ (pembulatan keatas)
- Lulusan D3 = $5 / 30 \times 28 = 4,6 = 5$ (pembulatan keatas)
- Lulusan SMA = $19 / 30 \times 28 = 17,7 = 18$ (pembulatan keatas)

Total = 6 + 5 + 18 = 29 > 28 (taraf kesalahan 5%)

Dari hasil uji taraf kesalahan dengan sampel 30 responden dapat diambil kesimpulan bahwa sampel responden ini valid untuk kuesioner. Karena sesuai dengan tabel taraf kesalahan sebesar 5 %. Maka diperoleh hasil seperti dibawah ini :

Populasi	42 orang
Kuesioner	Jumlah
Disebar	30
Kembali	30
Taraf kesalahan 5 %	28
Valid	30

B. Uji Validitas

Untuk uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 24 dengan korelasi *Bivariate Pearson* untuk uji variabel X SIMRS dan *Corrected item - Total Correlation* variabel Y kinerja. Yang pertama kita akan menguji variabel x (SIMRS) dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*.

TABEL 6. BIVARATE PEARSON CORRELATIONS

ITEM PERNYATAAN	TOTAL ITEM
1. Spesifikasi komputer yang digunakan dapat menunjang semua pekerjaan pengguna.	,724 ,000 30
2. Komputer dapat merespon dengan cepat sesuai dengan yang diperintahkan.	,666 ,000 30
3. Sistem menggunakan tampilan yang user friendly	,783 ,000 30
4. Sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan	,761 ,000 30
5. Karyawan dapat mengoperasikan sistem sesuai dengan prosedur	,581 ,001 30
6. Karyawan dapat memaksimalkan sistem untuk menyelesaikan pekerjaan	,749 ,000 30
7. Tahap pengoperasian sistem sesuai dengan Standart Operational Procedure (SOP).	,737 ,000 30
8. Informasi/data yang ditampilkan sudah sesuai dengan data yang di input.	,891 ,000 30
9. Informasi/data dapat di akses secara akurat dan relevan.	,866 ,000 30
10. Kemampuan sistem digunakan lebih dari 1 (satu) orang dalam waktu yang bersamaan.	,572 ,001 30

Sumber : Hasil olah kuesioner dengan SPSS.24

Berdasarkan hasil dari output SPSS 24 dengan uji *Bivariate Pearson* dari tabel diatas. Dan mengacu pada r tabel untuk $df = (N - 2) = (30 - 2) = 28$ dengan nilai r tabel = 0,361 maka dapat di nyatakan dalam Tabel 7

TABEL 7. HASIL UJI VALIDITAS
BIVARATE PEARSON > R = 0,361

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel df = 28	Keputusan
1	0,724	0,361	Valid
2	0,666	0,361	Valid
3	0,783	0,361	Valid
4	0,761	0,361	Valid
5	0,581	0,361	Valid
6	0,749	0,361	Valid
7	0,737	0,361	Valid
8	0,891	0,361	Valid
9	0,866	0,361	Valid
10	0,572	0,361	Valid

Hal berikutnya adalah melakukan uji validitas terhadap instrumen – instrumen yang ada pada pernyataan variabel Y dalam hal ini kinerja karyawan. Dalam hal ini digunakan uji validitas uji *Corrected item – Total Correlation* dengan mengacu kepada tabel 8

TABEL 8. CORRECTED ITEM – TOTAL CORRELATION

ITEM PERNYATAAN	Corrected Item- Total Correlation
Kemampuan sistem dalam menampung informasi/data yang semakin banyak. Kemampuan sistem dalam menampung informasi/data yang semakin banyak.	,658
Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target/Key Performance Indicator (KPI).	,820
Karyawan mampu mengerjakan pekerjaan melebihi target yang sudah ditentukan.	,847
Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan meminimalisir kesalahan	,769
Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur.	,777
Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	,749
Karyawan dapat mengatur dan memanfaatkan waktu kerja dengan maksimal.	,876
Dengan adanya sistem dapat memotivasi karyawan untuk hadir bekerja.	,914
Sistem membuat komunikasi antar divisi/department menjadi lebih efektif.	,782
Kemampuan sistem memotivasi karyawan untuk saling menjaga hasil pekerjaan.	,860
TOTAL	1,000

Sumber : Hasil olah kuesioner dengan SPSS.24

Berdasarkan hasil dari output SPSS 24 dengan uji *Corrected item – Total Correlation* dari tabel diatas. Dan mengacu pada r tabel untuk $df = (N - 2) = (30 - 2) = 28$ dengan nilai r tabel = 0,361 maka dapat di nyatakan dalam tabel berikut:

TABEL 9. HASIL UJI CORRECTED ITEM – TOTAL CORRELATION
r TABEL = 0,361

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel df = 28	Keputusan
1	0,658	0,361	Valid
2	0,820	0,361	Valid
3	0,847	0,361	Valid
4	0,769	0,361	Valid
5	0,777	0,361	Valid
6	0,749	0,361	Valid
7	0,876	0,361	Valid
8	0,914	0,361	Valid
9	0,782	0,361	Valid
10	0,860	0,361	Valid

Setelah dilihat hasil output uji validitas uji *Bivariate Pearson* untuk variabel X SIMRS dan *Corrected item – Total Correlation*, sesuai dengan tabel diatas maka dapat di ambil kesimpulan untuk uji validitas terhadap instrumen dalam variabel X (SIMRS) dan variabel Y yaitu kinerja. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrumen adalah valid.

C. Uji Reliabilitas

Untuk uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji tingkat ketepatan suatu instrumen akurat atau tidak. Dalam pengujian ini menggunakan Cronbach's Alpha yang dilakukan untuk data interval dengan perhitungan menggunakan software SPSS.24

1) Variabel X (SIMRS)

Cronbach's Alpha	N of Items
,904	10

Sumber : Hasil olah kuesioner dengan SPSS.24

2) Variabel Y Kinerja

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	11

Sumber : Hasil olah kuesioner dengan SPSS.24

TABEL 10. NILAI α (ALPHA) KOEFISIEN RELIABILITAS

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Syarat untuk suatu data dinyatakan reliabel apabila hasil pengolahan kuesioner dengan *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai $> 0,60$ (kuat) maka data dinyatakan reliabel. Dapat dilihat dari tabel 11

TABEL 11. HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
SIMRS (X)	0,904	0,60	Reliabel
KINERJA (Y)	0,785	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai dari *Cronbach's Alpha* dari variabel X atau SIMRS sebesar 0,904 untuk variabel Y atau kinerja 0,785, maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner tersebut reliabel sesuai dengan interval koefisien $> 0,60$ (kuat) dan dapat digunakan untuk penelitian.

D. Uji Normalisasi

Karena data kuesioner yang digunakan kurang dari < 50 sampel maka uji normalitas yang cocok adalah menggunakan uji normalitas *Shapiro Wilk* dengan pengolahan data menggunakan software SPSS 24

TABEL 12. TESTS OF NORMALITY

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
SIMRS	,963	30	,361
KINERJA	,966	30	,426

Sumber : Hasil olah kuesioner dengan SPSS.24

Dari hasil output perhitungan dengan SPSS 24 diatas dapat diperoleh nilai signifikansi (Sig.) antara variabel X (SIMRS) sebesar 0,361 dan variabel Y kinerja sebesar 0,426. Berdasarkan nilai $\alpha = \text{level signifikansi} = 5\% = 0,05$ maka hasil uji normalitas dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai $0,361 > 0,426 > 0,05$.

E. Uji Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y), yaitu penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan. Maka akan dicari persamaan sebagai berikut :

Rumus : $Y = a + bX$ (3)

$$= \frac{(\Sigma Y) - b(\Sigma X)}{n}$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(\Sigma Y) - b(\Sigma X)}{n}$$

$$b = \frac{30(16790) - (712)(701)}{30(17666) - (712)^2}$$

$$a = \frac{(701) - 0.20(712)}{30}$$

$$b = \frac{503700 - 499112}{529980 - 506944}$$

$$a = \frac{701 - 142,4}{30}$$

$$b = \frac{4588}{23036}$$

$$a = \frac{558,6}{30}$$

$$b = 0,20$$

$$a = 18,62$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

diketahui :

$$\begin{aligned} n &= 30 & \Sigma XY &= 16790 \\ \Sigma X &= 712 & \Sigma X^2 &= 17666 \\ \Sigma Y &= 701 & \Sigma Y^2 &= 17467 \end{aligned}$$

Penyelesaian

$$\begin{aligned} \text{Jadi } Y &= 18,62 + (0,20)X \\ Y &= 18,62 + 7.4 \\ Y &= 26,02 \end{aligned}$$

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dijelaskan dari hasil rata – rata regresi linear $Y = 26,02$. Sedangkan hasil dari $b = 0,20$ yang adalah angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

Dengan demikian apabila variabel X (SIMRS) bertambah 1 maka variabel Y (Kinerja Karyawan) akan naik sebesar 0,20 X apabila bertambah 10 menjadi 2. Maka pengaruh SIMRS terhadap kinerja hanya naik sebanyak 2 %.

F. Uji Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

Rumus digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{30(16790) - (712)(701)}{\sqrt{[30(17666) - (712)^2][30(17467) - (701)^2]}}$$

$$r = \frac{503700 - 499112}{\sqrt{[529980 - 506944][524010 - 491401]}}$$

$$r = \frac{4588}{\sqrt{[23036][32609]}}$$

$$r = \frac{4588}{\sqrt{751180924}} \quad r = \frac{4588}{27408} \quad r = 0,2$$

Dari hasil perhitungan r (koefisien korelasi) diperoleh $r = 0,2$ berdasarkan tabel Interpretasi Koefisien Korelasi pada Tabel.III.3 pada pembahasan bab 3 dengan hasil $r = 0,2$ tingkat hubungan antara sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan kinerja karyawan rendah.

G. Uji Koefisien Penentu

Melalui analisis koefisien penentu (KP) kita dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel X (Sistem ASMT) terhadap variabel Y (Kinerja Karyawan), maka untuk menghitungnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,2^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,04 \times 100\%$$

$$KP = 4\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh nilai Koefisien Penentu (KP) sebesar 4%. Ini membuktikan bahwa SIMRS memiliki nilai kontribusi terhadap kinerja karyawan sebesar 4%, Sedangkan 96% sisanya adalah faktor-faktor lain yang tidak penulis teliti seperti struktur organisasi, kebijakan, pelatihan, sumber daya manusia, jenjang pendidikan serta sarana dan prasarana atau fasilitas.

H. Uji Hipotesa

Dilakukan untuk menguji antara variabel X dan variabel Y apakah terdapat hubungan yang sangat signifikan, maka dilakukan pengujian dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel.

1. Hipotesis Awal

$H_0 : \mu = 0$, artinya penerapan SIMRS (variabel X) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (variabel Y).

$H_a : \mu \neq 0$, artinya penerapan sistem SIMRS (variabel X) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (variabel Y).

2. Rumusan Uji Korelasi

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,2 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,2^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,2 \sqrt{28}}{\sqrt{1-0,04}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,2 \times 5,29}{\sqrt{0,96}}$$

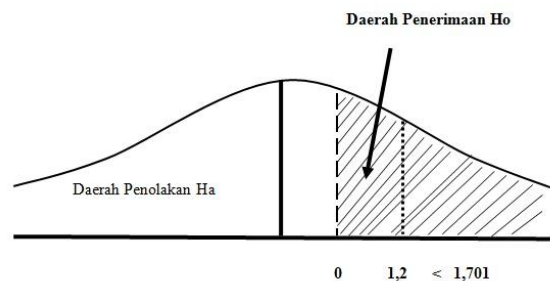
$$t_{\text{hitung}} = \frac{1,06}{0,97}$$

$$t_{\text{hitung}} = 1,2$$

3. Perbandingan hasil observasi dengan tabel, dimana nilai t tabel menggunakan tabel distribusi t dengan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%); dan *degrees of freedom* atau $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Daftar t table untuk $\alpha = 0,05$ $df = 28 = 1,701$

4. Kesimpulan

Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($1,2 < 1,701$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya, tidak adanya hubungan yang signifikan dan positif antara SIMRS terhadap kinerja karyawan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada kurva distribusi normal uji hipotesis berikut ini :



Gbr 2 Kurva Distribusi Normal Uji Hipotesis

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil analisis dengan Regresi Linear Sederhana , Koefisien Penentu dan uji Hipotesa maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data penelitian yang mengacu pada Analisis Regresi Linear Sederhana diperoleh hasil, apabila variabel X (SIMRS) bertambah 1 maka variabel Y (Kinerja Karyawan) akan naik sebesar 0,20 kali apabila bertambah 10 menjadi 2%. Maka pengaruh SIMRS terhadap kinerja secara langsung hanya naik

sebanyak 2 %. Hal ini membuktikan sangat rendah pengaruh penerapan teknologi informasi yaitu SIMRS secara signifikan terhadap kinerja karyawan di RSPAD Gatot dan tentunya sangat sedikit berpengaruh sebelum dan sesudah adanya penerapan aplikasi SIRMS terhadap kinerja karyawan.

2. Hasil dari perhitungan Koefisien Penentu (KP) sebesar 4%. Ini membuktikan bahwa SIMRS memiliki nilai kontribusi terhadap kinerja karyawan hanya sebesar 4%, sisanya 96 % adalah faktor – faktor lain yang tidak penulis teliti misalnya ketersediaan sumber daya manusia yang memadai terutama SDM dalam bidang sistem informasi.
3. Hasil Koefisien Penentu (KP) yang hanya sebesar 4% dengan salah satu pengaruh yaitu sumber adanya manusia. Hal ini dapat kita lihat dari persentase berdasarkan tingkat pendidikan dari 30 responden hampir 63 % atau sebanyak 19 responden dengan pendidikan terakhir SMA , 20 % atau 6 responden dengan pendidikan Sarjana dan sisanya 16,7 % atau 5 responden diploma. Data ini membuktikan kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dalam bidang teknologi informasi terutama sistem informasi, yang tentunya menyulitkan bagi karyawan yang tidak mengerti tentang sistem informasi. Sehingga menyebabkan sangat kecil pengaruh SIMRS terhadap peningkatan kinerja karyawan. Yang tentunya berpengaruh pada proses pelayanan dirumah sakit terutama rawat inap dan rawat jalan.
4. Dari hasil penelitian berdasarkan uji hipotesa dengan t hitung dan t tabel yang menghasilkan distribusi t dengan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ (5%); $df (30 - 2) = 28 = 1,701$ dibandingkan dengan hasil t hitung =1,2 dengan syarat t hitung > t tabel namun dalam penelitian ini diperoleh hasil t hitung = 1,2 < t tabel = 1,701. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan dan positif antara SIMRS terhadap kinerja karyawan.

REFERENSI

- [1] Bangun, Wilson, 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. Erlangga.
- [2] Darmawan, Deni dan Fauzi, Nur, Kunkun. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3] Ganda Sirait. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektifitas)Kerja Pegawai Pada Holland Bakery Batam.ISSN:2337-3350. Batam : Jurnal Ilmiah Manajemen Uiversitas Putera Batam. Vol.2.No.2. Juli 2014 Diambil darihttps://www.academia.edu/18177294/Pengaruh_Sistem_Informasi_Manajemen_terhadap_Efektifitas_Kerja_Pegawai_Pada_Holland_Bakery_Batam. (11 Agustus 2017)
- [4] Kadek Wahyu Indralesman dan I.G.N. Agung Suaryana. 2014. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Usaha Kecil dan Menengah Di Nusa Penida. ISSN:2302-8556. Bali: E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.8, No.1 8 Januari 2014: 14 - 26. Diambil dari : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8840> (15 juni 2017)
- [5] Kadir Abdul. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Yogyakarta. Andi Offset.
- [6] Laudon, Kenneth C., & Jane, P. Laudon. (2010). Manajemen Information System :Managing the Digital Firm. New Jersey: Prentice-Hall
- [7] Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Cetakan Ke Sepuluh, Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- [8] McLeod Jr, Raymond & Schell, George P. 2012. Management Information System. Jakarta. Salemba Empat.
- [9] Matthijssen Anneke, Grotenhius , Manfred te. 2016. Basic SPSS Tutorial. London. SAGE publication
- [10] Nazaruddin, Yul Yunazwin. 2014. Modul Pembelajaran SPSS 19. Diambil dari : www.sdm.data.kemdikbud.go.id/upload/files/Modul_Pembelajaran_SPSS_19/PDSP_kemdikbud. (15 Juli 2017)
- [11] Nindia Nuraini, Arfhan Prasetyo. 2016. Analisa Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kegunaan Website Dengan pendekatan WebQual. ISSN: 2098-8711.Jakarta : Jurnal Sistem Informasi STMIK Antar Bangsa. Vol.5 No.1 Februari 2016 : 92 – 97. Diambil dari : <http://www.ejournalab.com/index.php/jsi/article/view/80/pdf>
- [12] Nita Nur Fadillah. 2017. Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai di Rumah Sakit Jiwa Atma Husada Mahakam Kota Samarinda. ISSN: 2355-5408.Samarinda : eJournal Admisitrasi Bisnis. Vol.5, No 1 2017: 79 – 92. Diambil dari : <http://www.ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id>. (20 juni 2017)
- [13] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X, 2014. Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Jakarta. Kemenkes
- [14] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/ 2010. Tentang Rumah Sakit. Jakarta. Kemenkes
- [15] Tantra, Rudy. 2012. Manajemen Proyek Sistem Informasi. Yogyakarta. Andi Offset.
- [16] Rosidah, Sulistiyani, Teguh, Ambar. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. Graha Ilmu
- [17] Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cetakan Kedua Puluh Dua. Bandung. Alfabeta.
- [18] Sugiyono, 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta.
- [19] Sutabri, Tata, 2014. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta. Andi offset



Stenly Maramis. Lahir di Matungkas pada tanggal 25 September 1984. Tahun 2015 lulus dari Program Diploma Tiga (DIII) Program Studi Manajemen Informatika AMIK BSI Salembah 22. Tahun 2017 lulus dari Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi STMIK Nusa Mandiri Jakarta.



Arfhan Prasetyo, Jakarta 27 Januari 1984. Tahun 2008 menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Sistem Informasi, STMIK Nusa Mandiri. Tahun 2011 menyelesaikan pendidikan S2 Program Studi Management Information System, Program Pascasarjana STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Homebase dan Jabatan fungsional akademik Asisten Ahli di AMIK BSI Bogor.